

**IMPLEMENTASI LITERASI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI
1 LIWA LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah dan keguruan

Oleh :

Nama : Rosa Melinda
NPM : 1811010215
Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H / 2022 M

**IMPLEMENTASI LITERASI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI
1 LIWA LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah dan keguruan

Oleh :

ROSA MELINDA

NPM : 1811010215



Pembimbing 1 : Prof, Dr. H. Achmad Asrori, MA.

Pembimbing II: Agus Susanti, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Pendidikan pada dasarnya yaitu untuk membentuk dan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas agar generasi muda memiliki daya saing yang kuat di era globalisasi. Namun, permasalahannya dalam dunia pendidikan di Indonesia pada era sekarang ini yaitu rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, hal ini terlihat dari Survei dari beberapa lembaga menempatkan Indonesia berada pada tingkat rendah minat membaca dibandingkan dengan negara lain di dunia. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional yang salah satunya yaitu dengan cara mengadakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di setiap sekolah. Sebagaimana rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana Implementasi Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. dalam penelitian ini penulis menggambarkan bagaimana kegiatan literasi yang ada di SMP Negeri 1 Liwa. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX, dan peserta didik SMP Negeri 1 Liwa. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan kegiatan literasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Liwa. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi literasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa implementasi literasi pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Liwa dikategorikan sudah berjalan cukup aktif dan baik. Hasil penelitian ini menemukan bahwa implementasi literasi di SMP Negeri 1 Liwa berupa program literasi SPANSA yang meliputi kegiatan 30 menit bersama SPANSA, Pojok Baca SPANSA, dan literasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi 4M seperti membaca, menyimak, menulis dan menyampaikan. Kegiatan tersebut memberikan pesan positif untuk warga sekolah terutama dalam kedisiplinan waktu, meningkatkan iman dan takwa, menumbuhkan minat baca bagi warga sekolah, serta menggunakan waktu luang untuk hal yang bermanfaat. .

Kata kunci : *Literasi, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, SMP Negeri 1 Liwa.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rosa Melinda

Npm : 1811010215

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat" merupakan hasil penelitian, pemaparan asli penyusun sendiri. Penyusun tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasi sebelumnya atau ditulis orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan Perguruan Negri Lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam (UIN) Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 09 September 2022

Penulis



Rosa Melinda

1811010215

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP
Negeri Liwa Lampung Barat
Nama : Rosa Melinda
NPM : 1811010215
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di munaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

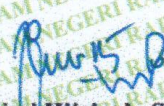
Pembimbing II


Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA
NIP. 195507101985031003


Agus Susanti, M.Pd.I

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI LITERASI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Liwa Lampung Barat”** disusun oleh **Rosa Melinda, NPM : 1811010215**, Program Studi : Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: (Kamis, 10 November 2022)

Tim Penguji

Ketua : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Sekretaris : Dr. Sunarto, M.Pd.I

Penguji Utama : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

Penguji I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA

Penguji II : Agus Susanti, M.Pd.I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M.Pd

NIP. 196104091990031002

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-Mu yang menciptakan”

(Q.S Al-Alaq : 1)¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : Asyasyifa, 2011)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala syukur dan bangga penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada orangtuaku tercinta Ayah Alm. Dauri dan ibunda Linda Wati dan bakku Munardi yang selalu menyayangi, selalu mendoakan, selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya dan memberikan dukungan moral maupun materil yang tiada henti untuk kesuksesanku. Ayah ibuku dan bak adalah orang yang paling berharga dalam hidupku, yang dalam setiap sujudnya tiada henti mendoakanku agar selalu berada dalam kebaikan, senantiasa membimbing dan mengajarkan ku dengan penuh kasih sayang untuk menjadi seseorang yang baik di mata Allah dan masyarakat. Semoga Allah SWT selalu menjaga, melindungi dan memberikan keberkahan dalam setiap langkah mereka.
2. Adik-adikku tercinta Rama Aditia dan Arsyila Romesa yang selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat sehingga membuat penulis termotivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu, semoga dapat menjadi Universitas yang terbaik.

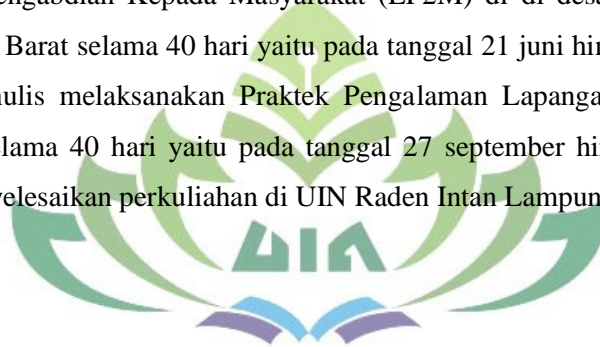


RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi ini bernama lengkap Rosa Melinda, dan biasa dipanggil dengan sapaan Oca. Penulis lahir di desa Kembahang, Kec.Batu Brak, Kab.Lampung Barat, 16 Januari 2000 yang merupakan putri Pertama dari tiga bersaudara. Penulis terlahir dari seorang ibu yang luar biasa sabarnya yakni ibu Linda Wati dan seorang ayah yang begitu kuatnya yakni Alm.Dauri.

Latar belakang Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis dimulai dari SD (Sekolah Dasar) di SDN 1 Kembahang pada tahun 2007-2012, Dan melanjutkan Pendidikan di MTs N 1 Lampung Barat pada tahun 2012-2015, Kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Barat pada tahun 2015-2018 lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis diterima di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam program Strata (S1), melalui jalur SPAN-PTKIN Raden Intan Lampung tahun ajaran 2018/2019. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) selama masa tanggap darurat Covid-19 yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) di di desa Bumi Hantatai, Kec.Bandar Negeri Suoh, Kab.Lampung Barat selama 40 hari yaitu pada tanggal 21 juni hingga 31 juli 2021. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Masyariqul Anwar Bandar Lampung selama 40 hari yaitu pada tanggal 27 september hingga 08 november 2021, dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2022.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda kita nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita ke zaman terang terang benderang hingga yaumul akhir semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Skripsi dengan judul **“Implementasi Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Liwa”** adalah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) program di Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Dengan rendah hati dan penuh kesadaran pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dengan setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Asrori, M.A. selaku pembimbing I terimakasih atas perhatian, petunjuk, pertolongan dan arahan serta motivasi nya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Agus Susanti, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak menyumbangkan ilmunya selama penulis di bangku perkuliahan.
6. Bapak Budi Santoso, S.Pd, MM. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Liwa, terimakasih telah berkenan membantu dalam pelaksanaan dan kelancaran penelitian skripsi ini.
7. Ibu Rohmawati R,S.Ag selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Liwa yang telah banyak membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
8. Teruntuk keluarga besar saya, dan sepupu-sepupu saya yang telah memberikan dukungan penuh untuk saya baik secara moral dalam berlangsungnya skripsi ini.
9. Geng ciwi-ciwi : Arnida Lestari, Aseh Lestari, Lina Erniyanti, Tria Ramadhani dan Riadus Sholihah yang telah memberikan hiburan, tempat berkeluh kesah mencurahkan pendapat, dan yang memberikan bantuan semangat serta dukungan selama perkuliahan dan yang selalu ada dalam kesulitan saat pembuatan skripsi.
10. Sahabatku tercinta Monicha Damayanti (Icha) dan Septiya (nan sep) yang meski tidak terlalu berguna dalam penulisan skripsi saya akan tetapi sangat berguna dalam hidup saya, dan saya sangat bersyukur dititipkan Allah dua sahabat yang luar biasa yang selalu memberi dukungan dan bantuan secara tulus kepada saya.
11. Teman-teman seperjuangan di kelas K angkatan 2018 prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN

Raden Intan Lampung, teman-teman KKN dan PPL angkatan 2018 yang telah memberikan semangat hingga skripsi ini selesai.

12. Dan terimakasih untuk seluruh pihak yang ikut berperan dalam membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih banyak atas jasa dan bantuan semuanya. Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan semoga mendapat balasan dari Allah SWT aamiin. Penulis sangat sadar dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata peneliti berharap semoga karya yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Bandar Lampung, Desember 2022

Penulis



Rosa Melinda
1811010215

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ix
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Penelitian Yang Relevan	5
H. Metode Penelitian.....	8
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	14
A. Literasi.....	14
1. Pengertian Literasi.....	14
2. Gerakan Literasi Sekolah.....	15
3. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah.....	16
4. Komponen-komponen Literasi	16
5. Ruang Lingkup Literasi	19
6. Sasaran dan Target Gerakan Literasi	19
7. Prinsip-prinsip Gerakan Literasi Sekolah	19
8. Dimensi Literasi	20
9. Keterampilan-keterampilan Literasi	21
10. Tahapan Pelaksanaan Literasi.....	22
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	23
1. Pengertian Mata Pelajaran PAI.....	23
2. Landasan Dasar Pembelajaran PAI	24
3. Tujuan Mata Pelajaran PAI	26
4. Indikator Materi PAI Yang Telah di Implementasikan.....	27
5. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PAI.....	27
C. Literasi Dalam Pendidikan Agama Islam	29
BAB III	
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	30
A. Gambaran Umum Objek.....	30
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Liwa.....	30
2. Visi Dan Misi SMP Negeri 1 Liwa	30
3. Letak Geografis SMP Negeri 1 Liwa	31
4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Liwa.....	31
5. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Liwa.....	32
6. Dewan Guru SMP Negeri 1 Liwa	32
7. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 1 Liwa.....	35
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	37
1. Program Literasi di SMP Negeri 1 Liwa	37

a. Kegiatan 30 menit bersama SPANSA	37
b. Pojok Baca SPANSA	37
2. Literasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Liwa	37
BAB IV	
ANALISIS PENELITIAN	41
A. Analisis Data Penelitian	41
B. Temuan Penelitian	56
BAB V	
PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Rekomendasi	59
DAFTAR RUJUKAN	60
LAMPIRAN	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap kata-kata pokok dalam judul ini “ Implementasi Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama di SMP N 1 Liwa” maka peneliti mempertegas kata yang dianggap penting sebagai berikut :

1. Implementasi Literasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan atas suatu teori.¹

Literasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kemampuan dan keterampilan individu dalam berbahasa yang meliputi membaca, menulis, berbicara, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengertian literasi dalam konteks gerakan literasi sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas yaitu seperti kegiatan membaca, menulis, menyimak, melihat, dan berbicara.²

Jadi yang dimaksud implementasi literasi menurut peneliti ialah suatu aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam pelaksanaan kegiatan literasi (kemampuan siswa dalam membaca dan menulis, menyimak, berbicara)

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Istilah “Pendidikan Agama Islam” terjalin dari dua kata, “Pendidikan” dan “Islam”. kata kuncinya adalah “islam” yang berfungsi sebagai sifat, penegas dan pemberi ciri khas bagi kata “Pendidikan”. Dengan demikian Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri islami, berbeda dengan konsep atau metode pendidikan yang lain.³

Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, memahami, bertaqwa, berakhlak dan juga mengimani serta mengamalkan ajaran agama islam yang terdapat dalam kitab Al-Qur’an dan Hadits, melalui bimbingan, pengajaran, pelatihan dan pengalaman.⁴

Jadi yang dimaksud Pendidikan Agama Islam menurut peneliti ialah usaha sadar dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik mengenai ajaran-ajaran agama islam yang salah satunya bersumber dari Al-Qur’an dan Hadits

¹Usman Nurdi, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).70

² Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah :Menumbuhkan Budaya Literasi Sekolah* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).10

³ Achmad Asrori, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandar Lampung: Fakta press, 2016).5

⁴ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran :Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).5

3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Liwa

Merupakan lembaga pendidikan formal pada jenjang sekolah menengah di Liwa, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung yang dalam hal ini menjadi objek penelitian.

Berdasarkan istilah-istilah diatas maka yang dimaksud dari keseluruhan judul **"Implementasi Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Liwa"** adalah aktivitas yang dilaksanakan oleh siswa dalam pelaksanaan/penerapan kegiatan literasi yaitu kegiatan membaca, menulis, menyimak, mendengarkan dan mengkomunikasikan yang dilaksanakan pada saat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Liwa.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala usaha terencana yang dilakukan oleh pendidik kepada manusia untuk dapat menciptakan manusia yang dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki potensi atau kemampuan sebagaimana mestinya. Selain itu pendidikan juga berperan dalam membentuk kepribadian manusia agar menjadi manusia yang lebih baik serta bermanfaat. Melalui pendidikan manusia dapat membedakan mana yang harus ia lakukan dan mana yang harus ia tinggalkan, membedakan baik dan buruknya sesuatu hal.

Permasalahannya dalam dunia pendidikan di Indonesia pada era saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain dengan memberikan fasilitas buku yang baik, pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan, serta bahkan meningkatkan mutu manajemen pendidikan yang ada di Indonesia.⁵

Saat ini reformasi pendidikan dianggap sebagai respon terhadap tuntutan yang bersifat global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan pendidikan agar menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat memenuhi tuntutan pada zaman sekarang. Merosotnya mutu pendidikan di Indonesia secara umum diakibatkan oleh buruknya sistem pendidikan dan rendahnya sumber daya manusia di Indonesia.

Survei dari beberapa lembaga menempatkan Indonesia berada pada tingkat rendah minat membaca dibandingkan dengan negara lain didunia, Misalnya *Program for International Student Assessment (PISA)* menempatkan Indonesia sebagai peringkat 64 dari 72 negara yang disurvei. Hasil survei tersebut mengisyaratkan bahwa minat baca dan literasi bangsa Indonesia merupakan persoalan yang harus ditangani dengan serius. Minat baca tulis bangsa Indonesia harus menyamai dan bahkan lebih tinggi dari pada bangsa lain yang sudah maju agar bangsa Indonesia juga berperan dalam percaturan diera global.

Oleh karena itu untuk menindaklanjuti survei tersebut Indonesiapun mengadakan kegiatan literasi (membaca dan menulis) yakni Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Program ini mulai dirintis sejak tahun 2012 untuk meningkatkan minat membaca dan menulis bagi para siswa.

Gerakan Literasi selama ini dipandang oleh banyak orang adalah sebagai kegiatan membaca dan menulis. Namun, Deklarasi UNESCO pada tahun 2003 menyebutkan bahwa kegiatan literasi adalah kegiatan untuk memahami, mengidentifikasi, mengomunikasikan informasi untuk mengatasi persoalan. Kemampuan-kemampuan yang seperti itu adalah modal dasar agar manusia dapat belajar sepanjang

⁵ Budiharto triyono Supratman, "Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan", *Jurnal Ilmu Sejarah* Vol.5, no. 1 (2018): 154.

hayat.⁶

Literasi secara luas diartikan sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, berbicara serta kemampuan berfikir yang menjadi bagian elemen dari literasi. Literasi juga diartikan sebagai melek huruf, kemampuan baca tulis dan kemelekwacanaan. Pada dasarnya literasi berawal sejak diturunkannya wahyu Alquran yang pertama yaitu Iqra" yang berarti bacalah. Istilah literasi selalu terkait dengan kemampuan membaca dan menulis.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-alaaq : 1-5

قُرْأْ بِاِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-Mu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

Sedangkan pengertian literasi sekolah dalam kontek Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara. Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, agar supaya sumber daya manusia yang dihasilkan juga memiliki kualitas yang baik.

Selain dengan program-program tersebut, untuk meningkatkan mutu pendidikan juga dapat melalui proses belajar mengajar yang baik. Oleh sebab itu lembaga pendidikan diharapkan dapat menyiapkan atau mengatur sedemikian rupa proses belajar mengajar disetiap kelasnya dan juga disetiap mata pelajaran terutama pendidikan agama Islam.

Melihat perkembangan zaman pada saat ini dan juga pergaulan yang semakin bebas, hal ini menandakan bahwa perlu adanya penekanan dalam pendidikan agama Islam untuk menciptakan dan membentuk manusia yang baik, beriman, bertaqwa, bermoral, berwawasan luas, disiplin dan bertanggung jawab. Untuk itu program literasi diterapkan di lembaga sekolah guna meningkatkan minat baca dan budi pekerti siswa.

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan dasar yang memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional, karena dengan pendidikan agama dapat membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Hal ini seperti dinyatakan dalam pasal 25 ayat (1) butir 1, UU Sisdiknas Nomor 2 tahun 1989 bahwasanya kesadaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional adalah tanggung jawab semua warga negara Indonesia, termasuk dalam hal ini yakni tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan agam Islam.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Rohmawati R, S.Ag selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Liwa, dalam hal ini lembaga sekolah di kabupaten Lampung-Barat yang telah menerapkan program literasi dalam kegiatan pembelajarannya adalah SMP Negeri 1 Liwa. Siswa di SMP Negeri 1 Liwa memiliki kriteria siswa yang masih memiliki minat baca rendah, dan masih kurang bijak dalam memanfaatkan waktu luang. Oleh karena itu pihak sekolah menerapkan program literasi yang bertujuan untuk mengisi kekosongan waktu dan meningkatkan minat baca siswa. Kegiatan literasi

⁶ Budiharto triyono supratman.156

ini dilaksanakan setiap hari baik dalam kegiatan tertentu ataupun dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Kegiatan literasi yang diterapkan di sekolah tersebut biasanya berupa kegiatan membaca al-Qur'an dan buku bacaan pada waktu pagi hari, yakni 30 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Dilingkungan sekolah juga disediakan papan informasi yang berisi banyak bacaan guna menarik perhatian siswa untuk membacanya. Selain itu kegiatan literasi juga dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung didalam kelas.⁷

Yang menarik dari kegiatan literasi yang diterapkan di SMP Negeri 1 Liwa, adalah kegiatan tersebut dilakukan tidak sebatas di lingkungan sekolah saja, namun juga di kegiatan-kegiatan luar sekolah. Selain itu kegiatan literasi juga diterapkan dalam proses belajar mengajar dikelas, tidak terkecuali dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Budaya literasi dalam pembelajaran PAI tidak hanya dilaksanakan di awal sebelum pembelajaran berlangsung saja, melainkan dilaksanakan di awal, tengah dan akhir pelajaran, seperti guru meminta siswa untuk membaca Al- Qur'an sebelum pelajaran dimulai, membaca buku pelajaran mengenai materi yang akan dibahas, kemudian siswa diminta untuk memahami dan mencari arti kosa kata yang mereka belum pahami, serta selanjutnya meminta siswa untuk mengomunikasikan pengetahuan yang telah mereka dapat dengan cara membacakannya di depan kelas dalam kegiatan itulah proses literasi berlangsung.

SMP Negeri 1 Liwa adalah lembaga pendidikan formal yang sangat mengedepankan kualitas peserta didiknya. Oleh karena itu pendidikan di SMP Negeri 1 Liwa menerapkan kegiatan literasi guna meminimalisir penggunaan smartpone dan menumbuhkan minat baca pada siswa serta melatih siswa agar lebih dapat berpikir secara kritis. Untuk meningkatkan kegiatan literasi sekolah ini, SMP Negeri 1 Liwa memiliki satu buah perpustakaan yang didalamnya terdapat buku-buku yang cukup lengkap baik buku pelajaran maupun non pelajaran.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul **“Implementasi Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat”**

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Setiap penelitian harus mempunyai ruang lingkup yang jelas, maka dari itu perlu adanya fokus penelitian. Penelitian ini terfokus pada **“Implementasi Literasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Liwa”** dengan sub fokus yaitu :

1. Program literasi di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat
2. Literasi dalam Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat?

⁷ Hasil Wawancara yang penulis lakukan pada Hari Rabu, 03 Agustus 2022 dengan Ibu Rohmawati selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Liwa

⁸ Hasil Wawancara yang penulis lakukan pada Hari Rabu, 10 Agustus 2022 dengan Ibu Rohmawati selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Liwa

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan Implementasi Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagaimana berikut :

Secara teoritis, yaitu hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan ilmiah dan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang implementasi literasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta secara praktis kegunaan penelitian ini yaitu diharapkan menjadi sebuah karya partisipatif dan kontributif penulis dalam dunia pendidikan, dan peserta didik dapat termotivasi untuk memiliki minat baca yang tinggi sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional serta peserta didik termotivasi untuk meningkatkan kemampuan literasi nya berdasarkan pengetahuan yang mereka dapatkan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Meta Huljannah, dalam jurnalnya “PERAN GURU PAI DALAM IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SMP N 5 TELUK KUANTAN”

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meta Huljannah (2020), dalam jurnal ini penelitian menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru pendidikan agama islam dalam implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 teluk kuantan tidak optimal meskipun telah ada upaya untuk mengimplementasikan gerakan ini didalam pelajaran.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam implementasi gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 5 Teluk Kuantan.⁹

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti mengenai program literasi, dan metode penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya lebih menekankan pada peran guru PAI dalam implementasi gerakan literasi sekolah, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai penerapan kegiatan literasi pada mata pelajaran PAI yang didalamnya membahas mengenai penerapan, dan faktor yang menghambat serta mendukung kegiatan literasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Liwa.

2. Muhammad Wahyu Firmansyah Dkk, dalam jurnalnya “IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMA ISLAM HASYIM ASY’ARI BATU”

⁹ Meta Huljannah, “Peran Guru Pai Dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Smp N 5 Teluk Kuantan,” *OM PTK UNIKS* Vol 2, no. 1 (2020).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Muhammad Wahyu Firmansyah Dkk, dalam jurnal ini penelitian menggunakan pendekatan kualitatif berbasis fenomenologi dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder yang mana menjadi rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. kemusian analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *data reduction, data display dan data conclusion drawing/verification*.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana penerapan literasi digital dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Islam Hasyim Asy' Ari Batu.¹⁰

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai mkasalah yang diteliti, peneliti sebelumnya lebih menekankan pada implementasi literasi digital dalam mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai penerapan kegiatan literasi pada mata pelajaran PAI yang didalamnya membahas mengenai penerapan, dan faktor yang menghambat serta mendukung kegiatan literasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Liwa.

3. Baiq Arnika Saadati dan Muhammad Sadli, dalam jurnalnya “ANALISIS PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DISEKOLAH DASAR”

Penelitian terdahulu dilakukan oleh saudara Baiq Arnika Saadati dan Muhammad Sadli (2019). dalam jurnal ini penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan data diperoleh melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian teknik analisis data menggunakan *data reduction, data display dan data conclusion drawing/verification*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan budaya literasi di Sekolah Dasar Negeri 01 Kauman kota Malang. Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa implikasi pengembangan budaya literasi dapat meningkatkan kegemaran, ketertarikan dan minat membaca pada siswa.¹¹

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai kegiatan literasi yang diterapkan disekolah, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya lebih menekankan pada analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai penerapan kegiatan literasi (membaca, menyimak, menulis, dan menyampaikan) pada mata pelajaran PAI yang didalamnya membahas mengenai penerapan, dan faktor yang menghambat serta mendukung kegiatan literasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Liwa.

¹⁰ Muhammad Wahyu Firmansyah, “Implementasi Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran Pai Di Sma Islam Hasyim Asy'ari Batu,” *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.6, no. 1 (2021).

¹¹ Baiq Arnika Saadati dan Muhammad Sadli, “Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol.6, no. 2 (2019).

4. Edi Nurdin, dalam jurnalnya “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LITERASI MEMBACA AL-QUR’AN SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS”

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian study kasus. Penentuan sumber data atau subjek penelitian dilakukan dengan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi non partisipan, wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi. adapun teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data (data display), serta kesimpulan dan verifikasi.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran guru pai dalam meningkatkan kompetensi membaca al-qur’an siswa sman 1 ngadiluwih kediri.¹²

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah metode penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif , teknik analisis data yang digunakan sama sama menggunakan teknik analisis data miles dan huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai masalah yang diteliti, peneliti sebelumnya lebih menekankan pada peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas literasi membaca al-Quran peserta didik, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai penerapan kegiatan literasi (membaca, menyimak, menulis dan menyampaikan) pada mata pelajaran PAI yang didalamnya membahas mengenai penerapan, dan faktor yang menghambat serta mendukung kegiatan literasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Liwa.

5. Suhadi dan Zakariyah, dalam jurnalnya “IMPLEMENTASI BUDAYA LITERASI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH”

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suhadi dan Zakariyah ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah study dokumentasi, observasi, dan wawancara, data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru al-qur’an hadits kelas XII sedangkan objek penelitiannya adalah perencanaan, pelaksanaan dan hambatan yang dialami oleh guru al-Qur’an hadits kelas XII dalam menerapkan budaya literasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: implementasi budaya literasi dilakukan dengan melalui tiga tahapan yaitu pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi budaya literasi pada pembelajaran al-Qur’an hadits kelas XII di Madrasah Aliyah Geresik.¹³

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai kegiatan literasi, dan metode penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai masalah yang diteliti, mata pelajaran yang diteliti, peneliti sebelumnya fokus pada implementasi budaya literasi pada mata pelajaran al-Qur’an hadits, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai penerapan kegiatan literasi pada mata pelajaran PAI yang didalamnya membahas mengenai penerapan, dan faktor yang

¹² Edi Nurhidin, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Siswa Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.6, no. 2 (2022).

¹³ Suhadi dan Zakariyah, “Implementasi Budaya Literasi Al-Qur’an Pada Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Ahliyah,” *Jurnal of Teaching and Learning* Vol 1, no. 2 (2021).

menghambat serta mendukung kegiatan literasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Liwa.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi serta berbagai hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁴

1. Jenis Penelitian

Untuk penelitian “**(Implementasi Literasi pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Liwa)**” penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian ini. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu sebuah metode penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami sebuah fenomena yang terjadi tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti halnya perilaku, motivasi, tindakan, dsb.¹⁵

Karakteristik dari penelitian kualitatif yang akan digunakan oleh peneliti adalah deskriptif, yaitu data yang digunakan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka dari hasil observasi yang kemungkinan akan menjadi sebuah kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu dengan mengadakan penelitian dengan cara terjun langsung kelapangan yang dijadikan sebagai subjek penelitian serta peneliti terlibat langsung didalamnya.¹⁶

Dengan demikian laporan dari penelitian ini akan berisi tentang kutipan segala hasil data untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Data-data tersebut berasal dari wawancara, foto, catatan hasil terjun langsung kelapangan dan lain sebagainya yang dihasilkan dari penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggali tentang Implementasi Literasi pada mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Liwa. Dalam penelitian ini subjek penelitian dipilih dan diambil menggunakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan cara pertimbangan dan tujuan tertentu.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah :

- a. Guru PAI untuk menggali data penelitian mengenai implementasi Literasi pada mata pembelajaran PAI bagi siswa di SMP N 1 Liwa.
- b. Sejumlah siswa SMP N 1 Liwa, peneliti menggunakan observasi dan wawancara sebagai teknik dalam mendapatkan data yang diperlukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, Metode pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁷ Berdasarkan pendapat ini akan dipaparkan metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpuln data yang dilakukan melalui pengamatan dengan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017).3

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).6

¹⁶ J.R Racco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010).9

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).309

disertai catatan-catatan terhadap keadaan objek sasaran . metode observasi ini merupakan metode pendukung yang dilakukan didalam penelitian ini, karena dengan metode observasi ini peneliti bisa mendapatkan informasi secara langsung dan juga bisa mendapat data secara lebih rinci dan lebih jelas.

Adapun peneliti mengambil teknik observasi langsung dimana peneliti mengamati dan mencatat secara langsung objek yang diteliti. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang implementasi literasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Liwa.

b. **Wawancara/Interview**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan untuk maksud tertentu dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (pengaju pertanyaan) dan yang diwawancarai (penjawab pertanyaan).

Wawancara adalah sejumlah pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan juga melalui kontak langsung secara tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Wawancara adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui siaran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.¹⁸

Peneliti menggunakan wawancara langsung dengan informan secara mendalam karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh mengenai implementasi literasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Agar wawancara ini dapat dilakukan dengan baik maka hubungan peneliti dengan subjek hendaknya merupakan suatu partnership.

Adapun pihak yang peneliti wawancara adalah, Guru PAI, dan Sejumlah siswa di SMP Negeri 1 Liwa, untuk mengetahui mengenai implementasi literasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Liwa. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyusun sejumlah pertanyaan terkait dengan permasalahan penelitian yang terstruktur agar jawabannya nanti bisa terarah.

c. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹⁹

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan sebagai metode pendukung untuk melengkapi data-data yang diperoleh. Pada metode dokumentasi ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui mencatat hal-hal yang diperlukan dalam suatu penelitian.

3. **Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.²⁰

Dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor kontekstual. Untuk

¹⁸ Sunarto, *Metodologi Penelitian* , (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2022).

¹⁹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).234

²⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.157

mendapatkan informasi dari sumber data dilakukan melalui wawancara dan pengamatan yang mana sumber tersebut dianggap paling tahu apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat menetapkan sumber data untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti, adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah data yang dikumpulkan peneliti dari sumber utamanya, dimana dalam hal yang menjadi sumber utamanya adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Liwa.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data yang sudah terkumpul dan diharapkan diperoleh gambaran yang akurat dan konkret dari subjek penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik pengamatan, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan data conclusion/verification.²²

a. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.²³ Berdasarkan hasil yang penulis dapatkan dilapangan mengenai implementasi literasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam, hasilnya akan dirangkum untuk menemukan data-data penting.

b. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁴

c. Conclusion Drawing/Verification (penarikan kesimpulan data dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁵

²¹ Lexy J Moleong.248

²² Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.237

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. 277

²⁴ Sugiyono.249

²⁵ Sugiyono.252

Dalam penelitian ini masih dapat ditarik kesimpulan apabila data yang telah diperoleh sudah menemukan bukti yang jelas, namun sebaliknya jika bukti-bukti yang didapatkan belum jelas maka belum bisa ditarik kesimpulan oleh penulis.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dibandingkan serta diamati dalam kemurnian hasil data dilapangan.

a. **Tringulasi Sumber**

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Fata yang dicek dianalisis peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan untuk mendapatkan kesepakatan.

b. **Tringulasi Teknik**

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan denagn mengecek dengan sumber yang sama denagn teknik yang berbeda. Misalnya pengecekan dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi, apabila hasil yang didapat berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut dengan sumber data untuk menemukan mana data yang dianggap benar.

c. **Tringulasi Waktu**

Waktu sering juga mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan triangulasi adalah teknik mengecek data dengan berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Penggabungan berbagai teknik pengumpulan data, sumber data, untuk menguji kredibilitas data. Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan triangulasi sumber dalam memperoleh data dari berbagai sumber kemudian akan menguji kredibilitas dari data tersebut.²⁶

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penelitian ini terdiri dari :

BAB 1 Pendahuluan, yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB 2 Landasan teori, berisi tentang pengertian literasi ,gerakan literasi sekolah, tujuan gerakan literasi, komponen-komponen literasi, ruang lingkup literasi, dimensi literasi keterampilan-keterampilan literasi, tahapan pelaksanaan literasi, Mata pelajaran pendidikan agama islam serta literasi dalam pendidikan agama islam.

BAB 3 Deskripsi objek penelitian, yang terdiri dari gambaran umum objek yang menguraikan data-data objek yang ingin diteliti, serta penyajian fakta dan data penelitian.

BAB 4 Analisis penelitian, berisi data penelitian yang didalamnya membahas hasil penelitian

²⁶ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Aksara Timur, 2017).

mengenai implementasi mata pembelajaran PAI dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an di SMP N 1 Liwa.

BAB 5 Penutup, didalamnya berisi simpulan dan saran.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan bahasan mengenai implementasi literasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Liwa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Implementasi literasi di SMP Negeri 1 Liwa yakni berupa program literasi SPANSA dan literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Program literasi SPANSA meliputi kegiatan 30 menit bersama SPANSA dan pojok baca. Kegiatan 30 menit bersama SPANSA memberikan hasil yang positif untuk siswanya, yaitu melalui pembiasaan membaca al- Quran dapat meningkatkan iman dan taqwa siswa, dan membaca buku bacaan dapat meningkatkan minat baca siswa, Kegiatan ini juga melatih kedisiplinan waktu bagi siswa, guru maupun karyawan SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat.

Pada literasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan aspek 4M yaitu membaca, menyimak, menulis dan menyampaikan. Hasil dari literasi pembelajaran pendidikan agama islam dibuktikan dengan adanya proses pelaksanaan 4M yang menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam dikelas, seperti siswa aktif untuk membaca, aktif menyimak penjelasan guru maupun temannya, mencatat informasi yang disampaikan guru maupun temannya, serta mampu untuk menyampaikan informasi (berbicara) didepan kelas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa masukan untuk dijadikan rujukan dan rekomendasi serta kontribusi positif kepada pihak sekolah, seluruh guru dan yang ada di SMP Negeri 1 Liwa :

1. Diharapkan pihak sekolah meningkatkan lagi sarana dan prasarana yang dapat menunjang implementasi literasi, menyediakan lebih banyak lagi buku-buku yang dapat menambah wawasan siswa terutama buku non pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran pendidikan agama islam.
2. Diharapkan pada guru Pendidikan Agama Islam untuk mendampingi siswa saat melaksanakan kegiatan literasi, memerintahkan siswa membaca buku, memvariasikan bahan bacaan kepada siswa, dan mengasah keterampilan siswa dengan variasi membaca, menyimak, menulis, dan mendengar supaya siswa dapat memiliki semua keterampilan tersebut.
3. Diharapkan pada siswa SMP Negeri 1 Liwa mengikuti kegiatan tentang literasi baik yang dilakukan bersama siswa atau guru, dan mengembangkan keterampilan, mengembangkan program yang telah ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrachman Mas'ud dkk. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Ali Hasan dan Mukti Ali. *Kafita Seleksa Pendidikan Islam*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2003.
- Al-Qurashi, Baqir Syarif. *Seni Mendidik Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Zahro, 2003.
- Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Asep Abdul Aziz, Dkk. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.18, no. 2 (2020): 137–38.
- Asrori, Achmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Fakta press, 2016.
- Baiq Arnika Saadati dan Muhammad Sadli. "Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol.6, no. 2 (2019).
- Edi Nurhidin. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Siswa Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.6, no. 2 (2022).
- Farboy, Sandy. "Penerapan Metode Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Utama Sebuah Teks Pada Siswa Kelas VII Di SMPN 3 Batu." *Jurnal Artukulasi* Vol.7, no. 1 (2009): 148.
- Firmansyah, Muhammad Wahyu. "Implementasi Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran Pai Di Sma Islam Hasyim Asy'ari Batu." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.6, no. 1 (2021).
- Gunawan Heri. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Haitami Salim dan Samsul Kurniawan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hasbi, Syifa Nabila. *Teras Literasi*. aceh: Syiah Kuala University Press, 2019.
- Huljannah, Meta. "Peran Guru Pai Dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Smp N 5 Teluk Kuantan." *OM PTK UNIKS* Vol 2, no. 1 (2020).
- Irdawati, Yunidar dkk. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol." *Jurnal Kreatif Tadulaku* Vol.5, no. 4 (2017): 2.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah :Menumbuhkan Budaya Literasi Sekolah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- . *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud, 2016.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mahmud, H. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang Tahun Pelajaran 2017/2018." *Urnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* Vol.1, no. 2 (2017): 35.
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makasar: Aksara Timur, 2017.
- . *Belajar Dan Pembelajaran :Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Malawi, Abdullah. *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Solo: Media Gravika, 207AD.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Muchtar, M.Ilham. *Modul Dasar-Dasar Pembelajaran Mengaji Dan Tahsin*. Makasar: Dinas Pendidikan Sulawesi Selatan, 2018.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

- Muhsin Kalida dan Moh Murshid. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Muzayyin, Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Nasih, Ahmad Munjin. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nofrion. *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori Dan Konsef Komunikasi Dalam Pemebelajaran*. Jakarta: Prenadamedia, 2018.
- Nurchaili. "Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Buku Digital." *LIBRIA* Vol.8, no. 2 (2016): 198.
- Nurdi, Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Omih. "Penerapan Metode Berbicara Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V SDN Panyingkiran." *Jurnal MPD* Vol.8, no. 1 (2017): 61.
- Permatasari, Ane. "Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi." *Jurnal Pendidikan* Vol.5 (2015): 148.
- Pernama, Herwulan Irine. *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Literasi Dasar*. Pontianak: Yudha English Gallery, 2019.
- Racco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Ramayulis. *Metodologis Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2009.
- Schmoker, Mike. *Menjadi Guru Yang Efektif: Bagaimana Mencapai Pengembangan Baru Melalui Membaca Dan Menulis*. Jakarta: Gelora Aksara, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhadi dan Zakariah. "Implementasi Budaya Literasi Al-Qur'an Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ahliyah." *Jurnal of Teaching and Learning* Vol 1, no. 2 (2021).
- Sunarto. *Metodologi Penelitian*. Bandar Lampung: Pusaka Media, 2022.
- Supratman, Budiharto triyono. "Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Ilmu Sejarah* Vol.5, no. 1 (2018): 154.
- Suwandi, Sarwiji. *Pendidikan Literasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Suwarjin. *Ushul Fiqh*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Ubaiyati, Nur. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam. Skripsi Pendidikan*. Semarang, 2013.
- Wahidin, Unang. "Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.7, no. 2 (2018): 231.
- Yunus Abidin DKK. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Zikri Fachrul dan Achmad Wildan. "Kajian Tentang Efektifitas Pesan Dalam Komunikasi." *Jurnal Komunikasi* Vol.3, no. 1 (2017): 92.